



PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus (PRBI)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus adalah dana investasi yang berpotensi membayarkan Tambahan Nilai Investasi* secara berkala kepada Pemegang Polis, berdasarkan porsi kepemilikan Unit pada Dana Investasi ini oleh Pemegang Polis sesuai ketentuan yang berlaku pada polis.

*Tambahan Nilai Investasi ini tidak dijamin dan persentase Tambahan Nilai Investasi tersebut tidak bergantung pada kinerja aktual Dana Investasi PRULink. Pembayaran Tambahan Nilai Investasi dapat diambil dari hal-hal berikut: (i) pembagian hasil investasi (kupon dan dividen saham), (ii) pengembangan investasi awal (*capital gain*), atau kombinasi antara (i) dan/atau (ii). Potensi Tambahan Nilai Investasi (*income*) yang dihitung dari nilai aktiva bersih subdana pada saat tanggal *cut-off* dan dibayarkan setiap bulan (jika ada). Besarnya Tambahan Nilai Investasi didasarkan kepada kepemilikan Unit pada saat tanggal *cut-off* dan pembayaran Tambahan Nilai Investasi (jika ada) akan dilakukan paling lambat 1 bulan setelah tanggal *cut-off*.

Tingkat Risiko



Strategi Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus memiliki strategi investasi campuran dalam mata uang Rupiah dengan alokasi aset pada efek bersifat ekuitas, pendapatan tetap, kas, dan/atau instrumen pasar uang yang akan diinvestasikan pada efek dalam negeri.

Tanggal *cut-off* dan pembayaran tambahan nilai investasi

Tanggal <i>cut-off</i> pembayaran tambahan nilai investasi*	Persentase Tambahan Nilai Investasi Terhadap Nilai Pasar**
30 Januari 2026	0.46%
27 Februari 2026	-
31 Maret 2026	-
30 April 2026	-
29 Mei 2026	-
30 Juni 2026	-
31 Juli 2026	-
31 Agustus 2026	-
30 September 2026	-
30 Oktober 2026	-
30 November 2026	-
30 Desember 2026	-

*Tanggal *cut-off* bisa berubah dan akan diinformasikan pada Fund Factsheet berikutnya.
**Besarnya tambahan nilai investasi akan diinformasikan pada Fund Factsheet berikutnya.

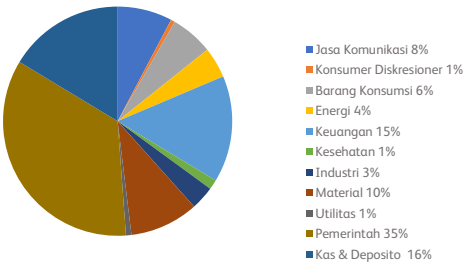
Ulasan Manajer Investasi

Sepanjang Januari 2026, pasar keuangan domestik Indonesia berada dalam tekanan seiring meningkatnya ketidakpastian pada struktural dan kebijakan. Pasar saham mengalami volatilitas menyusul pembekuan sementara penyesuaian indeks oleh *Morgan Stanley Capital International* (MSCI) akibat kekhawatiran terhadap transparansi kepemilikan saham dan potensi manipulasi pasar, yang memicu penyesuaian risiko oleh investor asing serta meningkatkan risiko penurunan klasifikasi Indonesia menjadi *Frontier Market* jika perbaikan dinilai tidak memadai. Otoritas domestik merespons dengan menegaskan komitmen reformasi pasar modal melalui pergantian kepemimpinan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta penyiapan langkah kebijakan yang mencakup peningkatan minimum *free float* (saham dengan persentase kepemilikan di bawah 5% per pemegang saham), penguatan pengungkapan kepemilikan dan *Ultimate Beneficial Owner* (UBO), pengetatan pengawasan pasar, dan percepatan demutualisasi BEI guna memulihkan kepercayaan investor. Di pasar obligasi, *yield* (imbal hasil) INDOGB tenor 10 tahun sempat meningkat signifikan setelah realisasi defisit fiskal 2025 tercatat mendekati batas maksimum 3% Produk Domestik Bruto (PDB), memicu tekanan pada nilai tukar Rupiah dan mendorong intervensi Bank Indonesia (BI) untuk menjaga stabilitas pasar valuta asing dan obligasi. Pada akhir Januari 2026, BI mempertahankan suku bunga acuannya di level 4,75% dengan fokus utama menjaga stabilitas nilai tukar di tengah inflasi yang tetap terkendali dalam sasaran, seraya memproyeksikan pertumbuhan ekonomi yang solid pada 2025–2026. Secara global, pasar ekuitas bergerak fluktuatif di tengah ketidakpastian arah kebijakan moneter AS dan eskalasi risiko geopolitik. The Federal Reserve mempertahankan suku bunga di kisaran 3,5–3,75% sesuai ekspektasi, dengan inflasi inti menunjukkan tren moderasi meski masih di atas target. Disisi lain, terjadi peningkatan ketidakpastian pada kebijakan setelah nominasi Ketua The Fed yang berpotensi lebih *hawkish* (mendukung kebijakan pengetatan moneter) serta eskalasi tensi geopolitik dan perdagangan global, termasuk di Timur Tengah,

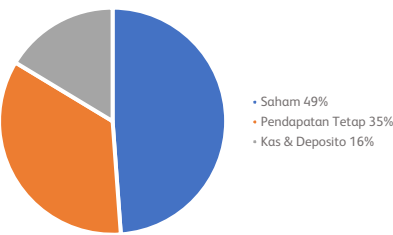
Venezuela, dan Eropa.

(Sumber: ulasan manajer investasi Mandiri Manajemen Investasi, Februari 2026)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

ALAMTRI RESOURCES INDONESIA
BANK MANDIRI
CISARUA MOUNTAIN DAIRY
FR0065
FR0096
FR0107
MAYORA INDAH

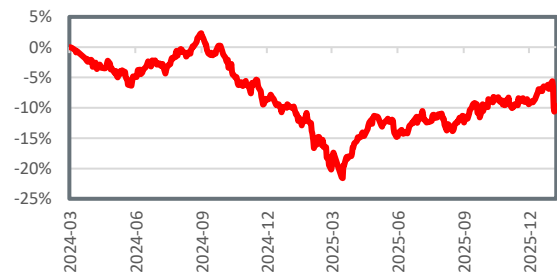
ANEKA TAMBANG
BANK NEGARA INDONESIA
FR0065
FR0076
FR0104
FR0109
TELKOM INDONESIA

ASTRA INTERNATIONAL
BANK RAKYAT INDONESIA
FR0065
FR0079
FR0106
INDAH KIAT PULP AND PAPER
XLSMART TELECOM SEJAHTERA

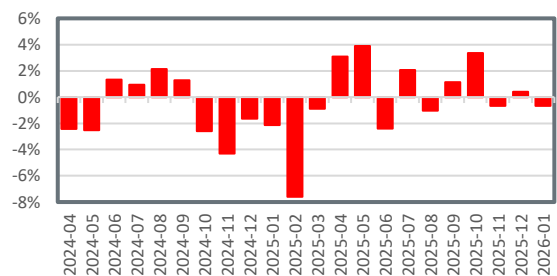
BANK CENTRAL ASIA
BUMI RESOURCES MINERALS
FR0065
FR0083
FR0107
KAS

*Tidak ada pihak terkait
Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif Subdana - Sejak Terbit



Kinerja Bulanan Subdana - Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Dana Kelolaan (juta unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUPRBI:IJ	Rp1,000	Rp903	Rp294.86	326.55	25-Mar-2024	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2021	2022	2023	2024	2025	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
PRBI	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	-1.36%	-0.67%	-0.94%	-0.67%	0.11%	n.a.	n.a.	-5.36%
Kinerja Acuan	-	-	-	n.a.	18.77%	-1.54%	0.97%	-1.54%	16.31%	n.a.	n.a.	8.14%

60% IDX80**) + 40% IBPA Govt Bond

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)
**Kinerja Acuan efektif mulai Oktober 2025. Kinerja acuan sebelum Oktober 2025 mengacu pada, 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond

Tentang Manajer Investasi

Mandiri Investasi
PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank. Mandiri Investasi memiliki izin sebagai Manajer Investasi dengan Nomor Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 63,02 Triliun (per Desember 2025).

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak

ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2024 memiliki total asset kelolaan sebesar USD 182 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.